

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Keterampilan proses sains fisika siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *inquiry training* menggunakan media Phet lebih baik dibandingkan dengan keterampilan proses sains fisika siswa yang diajarkan dengan pembelajaran *direct instruction*. Hasil ini menunjukkan ada efek model pembelajaran *inquiry training* menggunakan media Phet terhadap keterampilan proses sains siswa.
2. Keterampilan proses sains fisika siswa pada kelompok berpikir kritis diatas rata-rata lebih baik dibandingkan keterampilan proses sains fisika siswa pada kelompok berpikir kritis dibawah rata-rata. Hasil ini menunjukkan ada efek berpikir kritis terhadap keterampilan proses sains siswa.
3. Terdapat interaksi antara model pembelajaran dengan berpikir kritis dalam mempengaruhi keterampilan proses sains siswa. Hasil ini ditunjukkan adanya interaksi bahwa model pembelajaran *inquiry training* menggunakan media Phet dengan berpikir kritis diatas rata-rata maupun dibawah rata-rata memiliki keterampilan proses sains lebih baik daripada pembelajaran dengan *direct instruction*. Ini berarti bahwa model

pembelajaran *inquiry training* menggunakan media Phet dengan berpikir kritis berpengaruh terhadap keterampilan proses sains. Sedangkan pembelajaran dengan *direct instruction* dengan berpikir kritis tidak berpengaruh terhadap keterampilan proses sains.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi guru mata pelajaran fisika disarankan untuk mencoba menerapkan model pembelajaran yang bervariasi agar siswa tidak merasa jenuh dalam melaksanakan kegiatan belajar. Salah satu model pembelajaran yang bisa diterapkan adalah model *inquiry training* menggunakan media Phet.
2. Bagi siswa yang belum terbiasa menggunakan model pembelajaran *inquiry training* menggunakan media Phet, sebaiknya siswa sering dilatih untuk melaksanakan kegiatan praktikum supaya siswa dapat melihat secara langsung fenomena yang terjadi pada kegiatan praktikum dan dapat menstimulasi siswa untuk lebih meningkatkan keterampilan proses sains yang dimilikinya.
3. Dalam penilaian observasi atau pengamatan dalam kegiatan praktikum untuk menilai keterampilan proses sains siswa sebaiknya diperlukan beberapa observer atau pengamat didalam kelas.

4. Pembelajaran fisika dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry training* menggunakan media Phet merupakan salah satu alternatif model yang dapat diterapkan di sekolah yang sudah menerapkan kurikulum 2013.
5. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian tentang model pembelajaran *inquiry training* menggunakan media Phet ditinjau dari variabel lain selain kemampuan berpikir kritis.
6. Perencanaan waktu dalam pembelajaran harus direncanakan sebaik mungkin karena merupakan salah satu hal yang harus diatur secara matang oleh peneliti selanjutnya mengingat banyak hal yang tak terduga yang dapat muncul dalam kegiatan pembelajaran.